

ABSTRAK

Preeklamsia adalah kehamilan patologi yang merupakan masalah kesehatan yang bisa berdampak pada ibu dan bayi yang dikandungnya, hal ini terkait dengan angka kejadian dan mortalitas yang tinggi baik diseluruh dunia maupun Indonesia. Preeklamsi menjadi satu dari tiga penyebab utama angka kematian ibu setelah perdarahan dan infeksi. Berdasarkan angka kejadian penyulit yang menyertai kehamilan dan persalinan di Puskesmas Tambelangan Sampang, menunjukkan bahwa preeklamsia merupakan angka kejadian yang paling tinggi dan terus meningkat dari tahun 2014 sampai dengan 2015. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi karakteristik ibu hamil terhadap pengetahuan preeklamsia. Desain penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel sebesar 43 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dengan cara wawancara sesuai dengan kuesioner kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh dari Puskesmas Tambelangan Sampang Madura berupa laporan data penyulit kehamilan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Chi square* di dapatkan hasil umur yang sig 0,020, pengetahuan 0,052, pekerjaan 0,502, paritas 0,210, pengetahuan 0,067, sikap 0,101. Manfaat penelitian ini adalah menambah informasi dan menjadi referensi dalam rangka memperkaya pengetahuan tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi karakteristik ibu hamil terhadap pengetahuan preeklamsia.

Kata kunci : Preeklamsia, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Pengetahuan dan sikap